

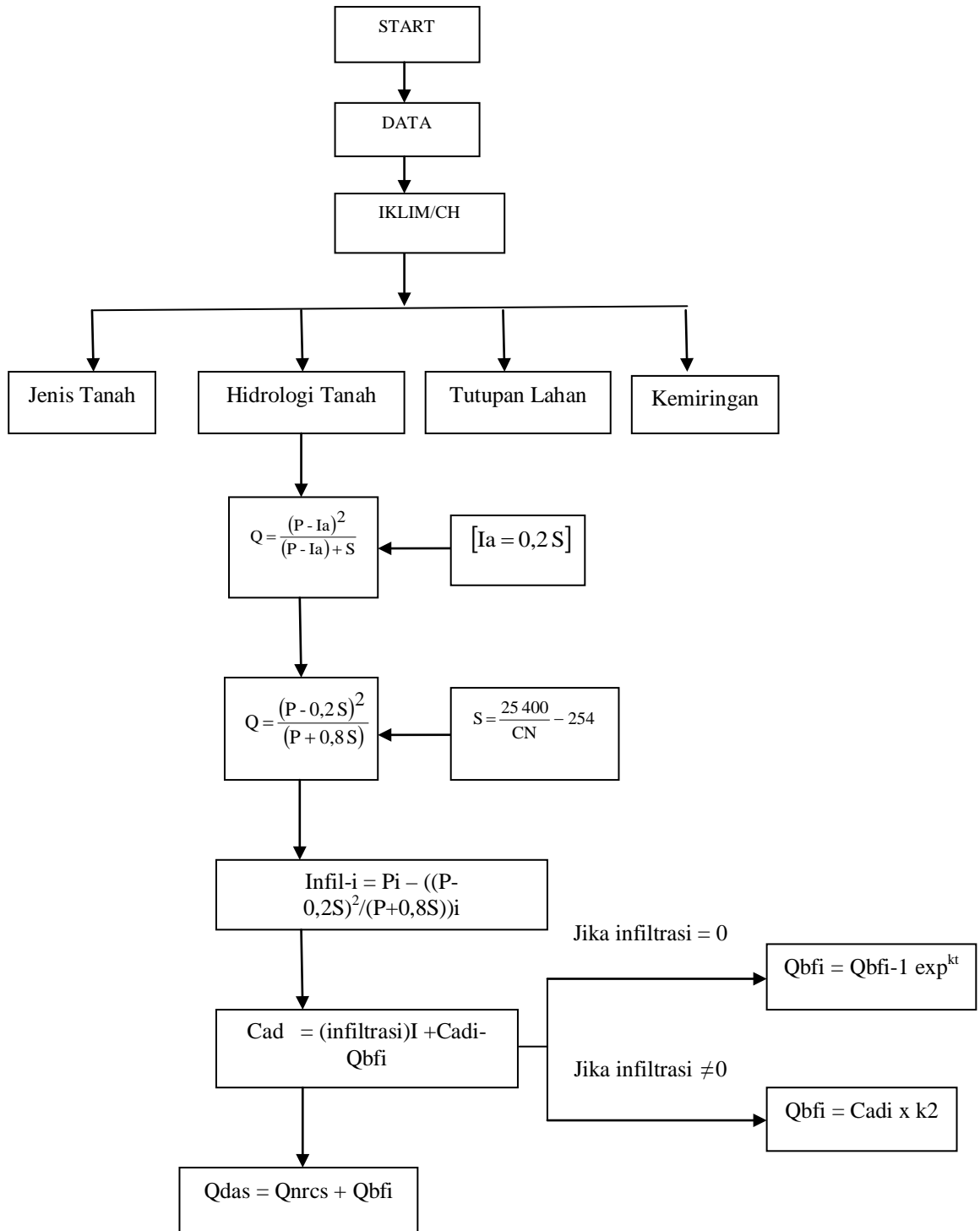
Lampiran 1 Bilangan Curve Number Untuk Berbagai Kelompok Hidrologi Tanah dan penutup lahan.

Penggunaan Lahan	Perlakuan	Kondisi Hidrologi	Kelompok Hidrologi Tanah			
			A	B	C	D
Bera	Menurut lereng	-	77	86	91	94
Tanaman semusim dalam baris	Menurut lereng	Buruk	72	81	88	91
	Menurut lereng	Baik	67	78	85	89
	Menurut kontur	Buruk	70	79	84	88
	Menurut kontur	Baik	65	75	82	86
	Kontur dan teras	Buruk	66	74	80	82
	Kontur dan Teras	Baik	62	71	78	81
Padi-padian	Menurut lereng	Buruk	65	76	84	88
	Menurut lereng	Baik	63	75	83	87
	Menurut kontur	Buruk	63	74	82	85
	Menurut kontur	Baik	61	73	81	84
	Kontur dan teras	Buruk	61	72	79	82
	Kontur dan teras	Baik	59	70	78	81
Leguminose ditanam rapat atau pergiliran tanaman padang rumput	Menurut lereng	Buruk	66	77	85	89
	Menurut lereng	Baik	58	72	81	85
	Menurut kontur	Buruk	64	75	83	85
	Menurut kontur	Baik	55	69	78	83
	Kontur dan teras	Buruk	63	73	80	83
	Kontur dan teras	Baik	51	67	76	80
Padang Rumpit	Menurut lereng	Buruk	68	79	86	89
	Menurut lereng	Sedang	49	69	79	84
	Menurut kontur	Baik	39	61	74	80
	Menurut kontur	Buruk	47	67	81	88
	Kontur dan teras	Sedang	25	59	75	83
	Kontur dan teras	Baik	6	35	70	79
Padang rumput potong	-	Baik	30	58	71	78
Hutan	-	Buruk	45	66	77	83
	-	Sedang	36	60	73	79
	-	Baik	25	55	70	77
Perumahan petani			59	74	82	86
Jalan dengan permukaan keras			74	84	90	92
Permukiman dengan berbagai luas kapling	$\leq 500\text{m}^2$ (65% daerah kedap)		77	85	90	92
	1000m^2 (38% daerah kedap)		61	75	83	87
	1300m^2 (38% daerah kedap)		57	72	81	86
	2000m^2 (25% daerah kedap)		54	70	80	85
	4000m^2 (20% daerah kedap)		51	68	79	84
	8000m^2 (12% daerah kedap)		46	65	77	82
Tempat parkir diaspal, atap, jalan aspal, dan lain-lain			98	98	98	98
Jalan Umum	Beraspal dan saluran pembuang		98	98	98	98

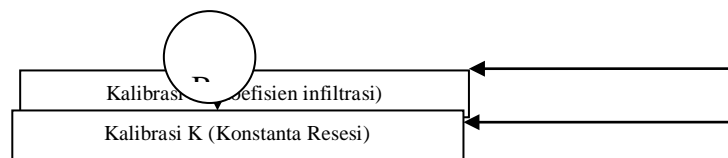
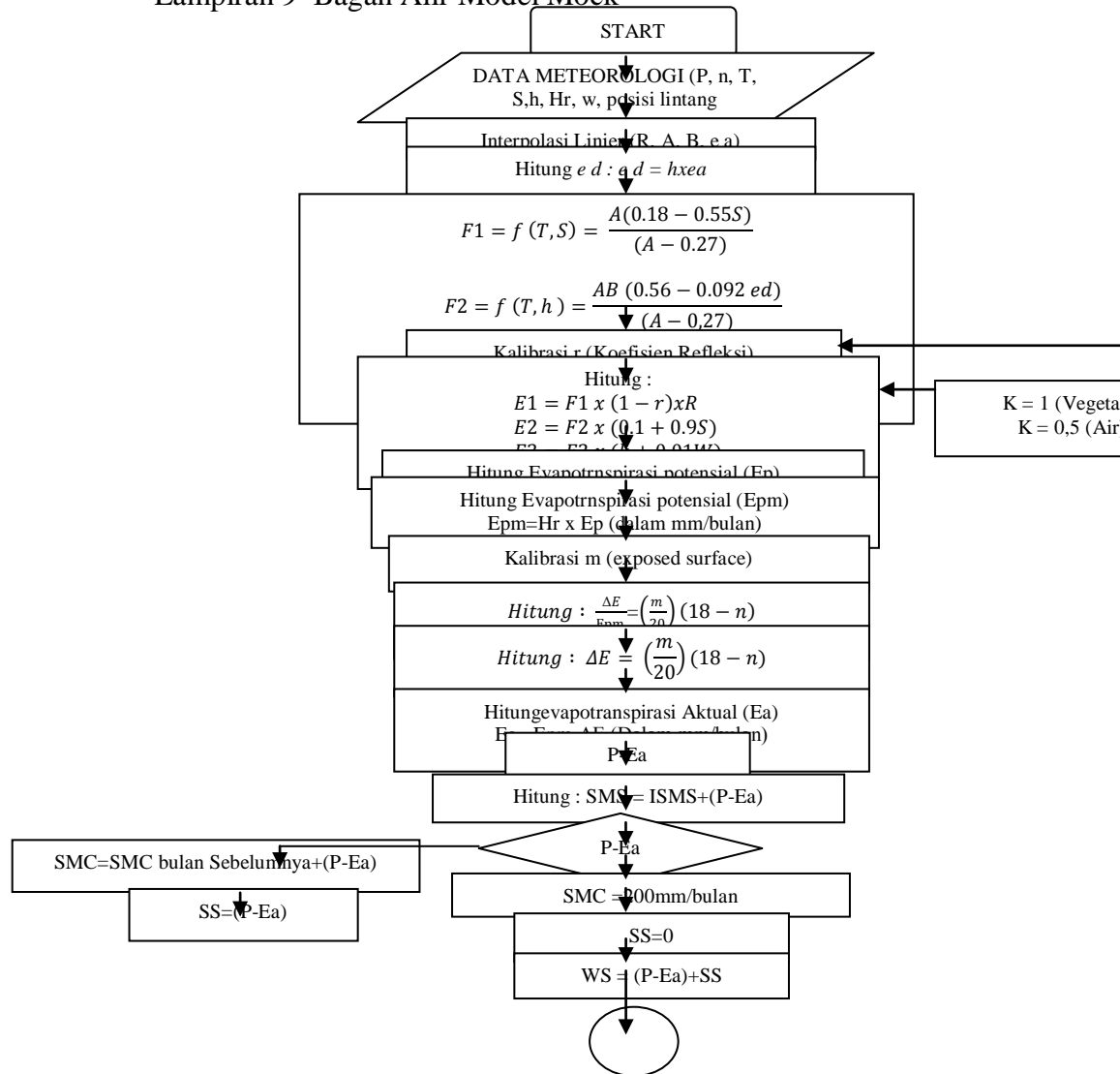
	air	83	89	92	93
	Beraspal dengan parit terbuka	76	85	89	91
	Kerikil	72	82	87	89
	Tanah				
Daerah perdagangan dan pertokoan	85% daerah kedap	89	92	94	95
Daerah industry	73% kedap air	81	88	91	93

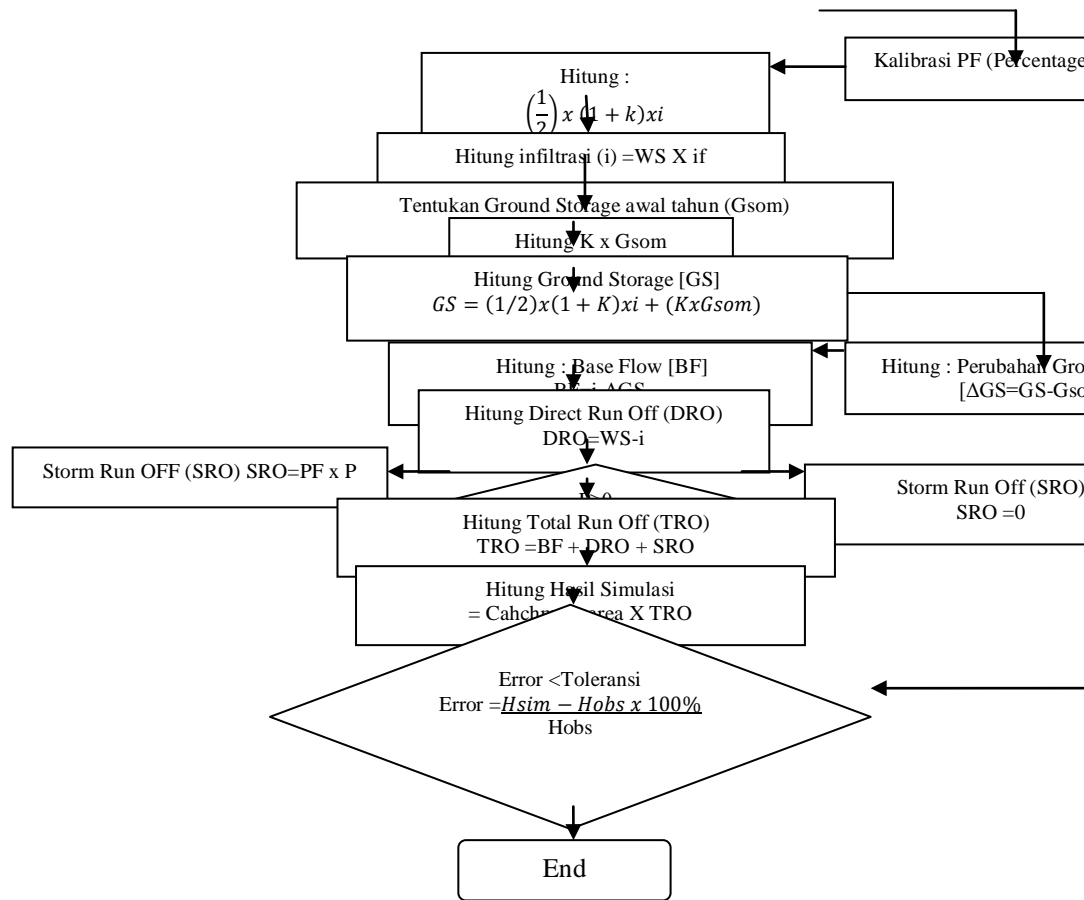
Sumber : Arsyad (2000), (1992), Schwab et al., (1981), Ward and Elliot, (1995)

Lampiran 2 Bagan Alir Integrasi Model NRCS dan Baseflow



Lampiran 9 Bagan Alir Model Mock





Lampiran 14. Nilai MAPE, MAD dan MSD dari trend model berdasarkan minitab
Suhu

Ukuran	Linear	Kuadratik	Pertumbuhan eksponensial	Kurva S
MAPE	2.73958	2.681	2.72	2.68
MAD	0.7542	0.738	0.7497	0.7402
MSD	1.45838	1.4189	1.4609	1.4378

Kelembaban

Ukuran	Linear	Kuadratik	Pertumbuhan eksponensial	Kurva S
MAPE	3.4695	3.356	3.4542	3.517
MAD	2.7748	2.6874	2.7653	2.823
MSD	12.4628	11.7668	12.4534	13.0134

Lama Penyinaran

Ukuran	Linear	Kuadratik	Pertumbuhan eksponensial	Kurva S
MAPE	16.754	16.676	16.713	16.806
MAD	9.509	9.431	9.694	10.008
MSD	139.578	137.572	141.159	149.539

Kecepatan Angin

Ukuran	Linear	Kuadratik	Pertumbuhan eksponensial	Kurva S
MAPE	13.419	10.553	13.559	-
MAD	25.674	20.404	26.293	-
MSD	962.42	768.954	769.58	-

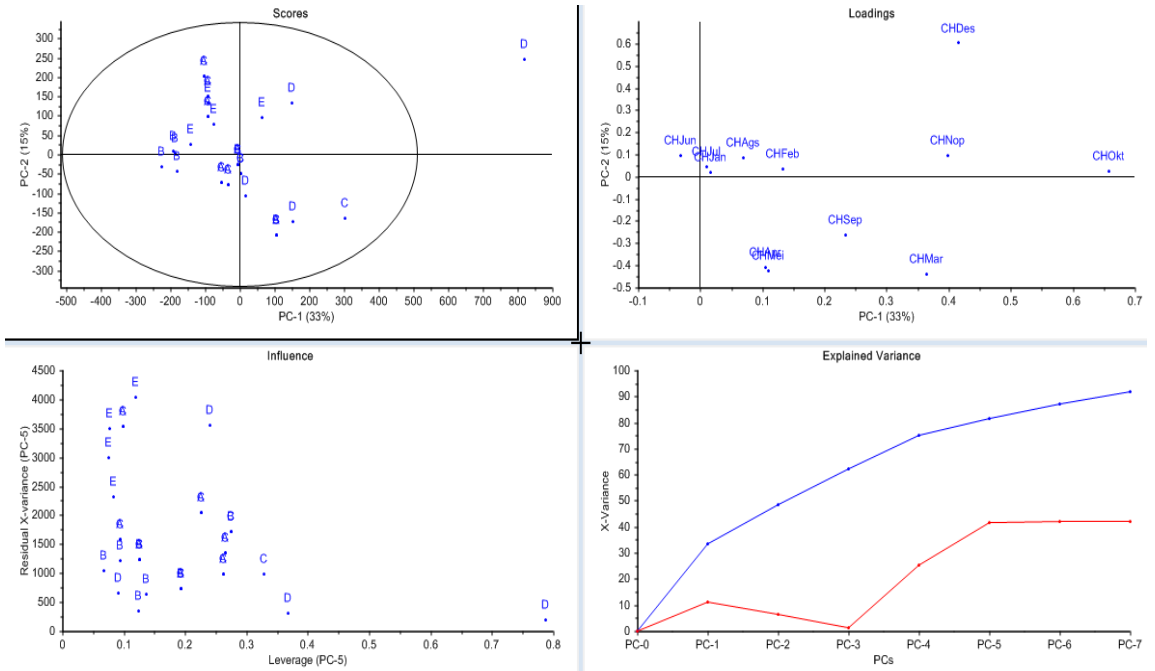
Hari Hujan

Ukuran	Linear	Kuadratik	Pertumbuhan eksponensial	Kurva S
MAPE	41.2819	41.3122	38.234	36.6312
MAD	4.2698	4.2652	4.2664	4.4934
MSD	26.452	27.558	27.557	33.1455

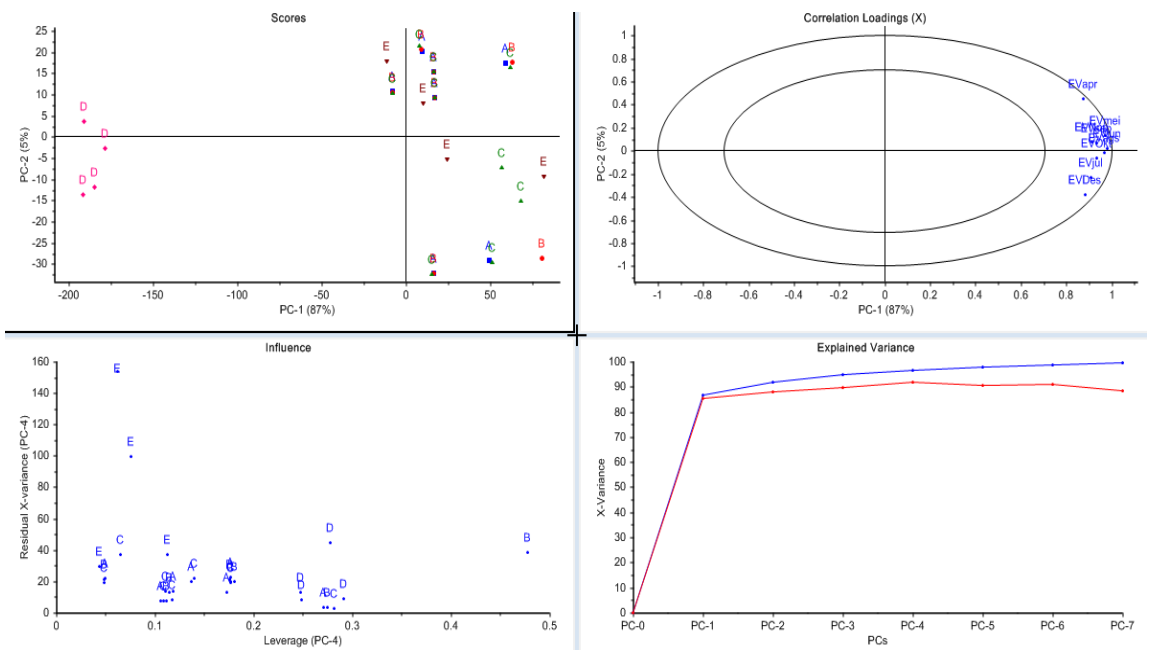
Curah Hujan

Ukuran	Linear	Kuadratik	Pertumbuhan eksponensial	Kurva S
MAPE	74.97	73.01	62.16	-
MAD	59.83	59.54	58.78	-
MSD	5928.83	5738.63	5412.93	-

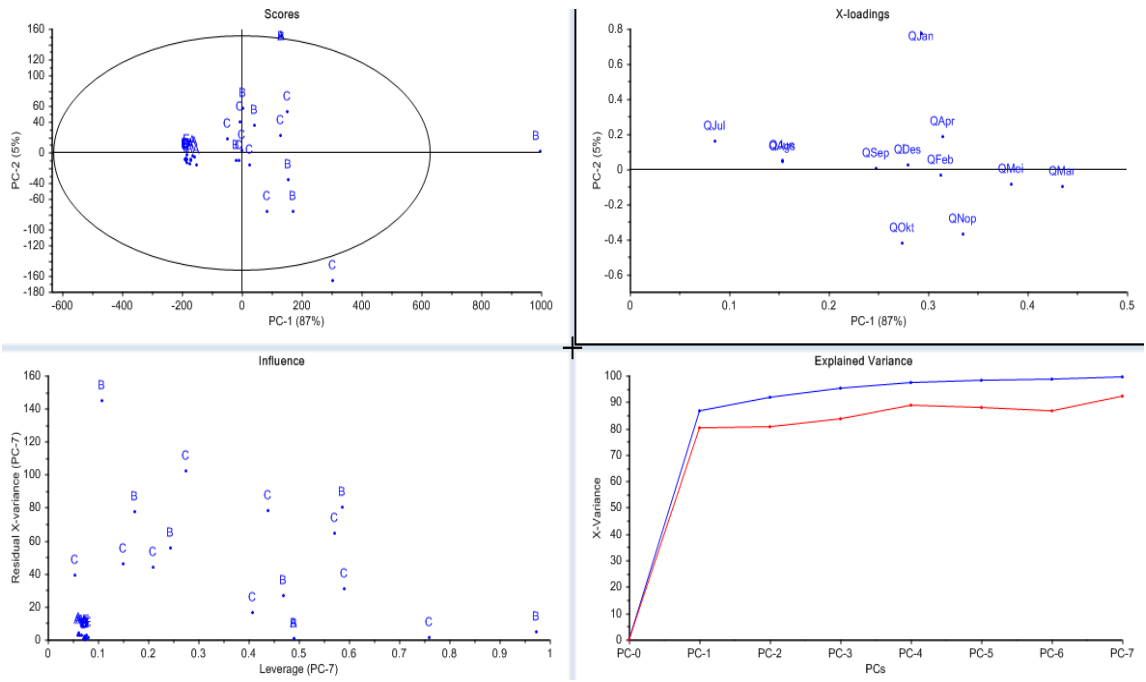
Lampiran 15 Analisis Principle Component Analysis (PCA)



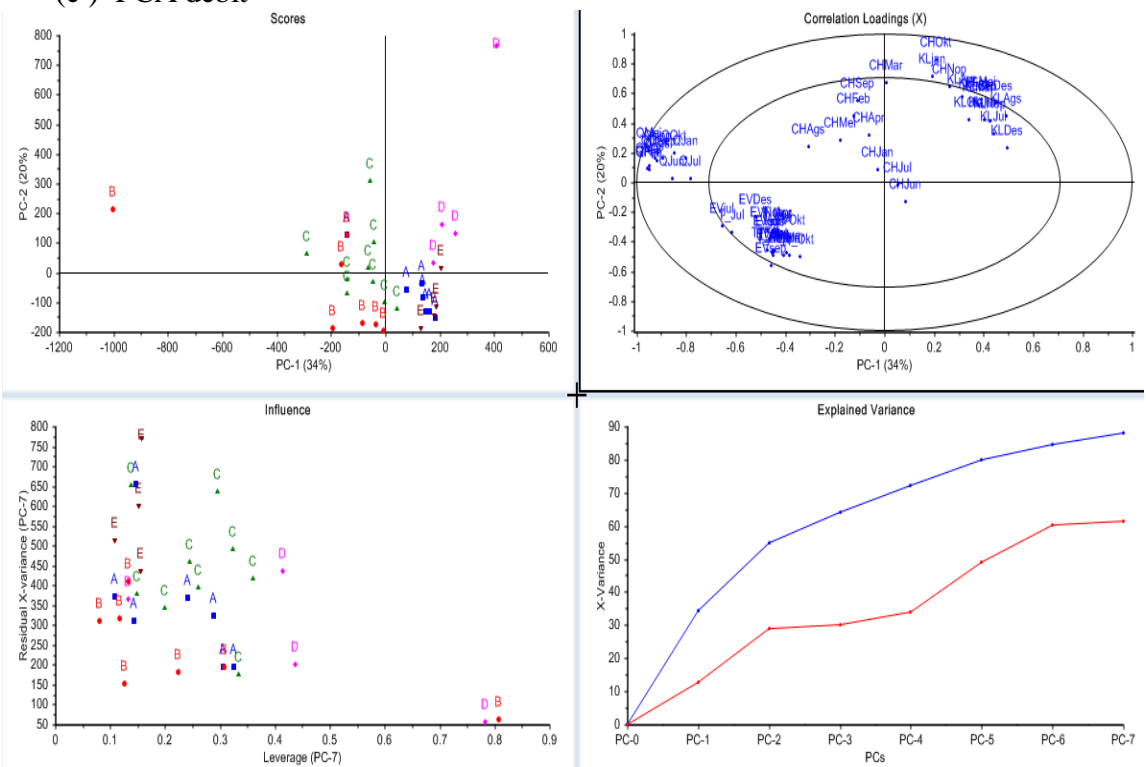
(a) PCA Curah hujan



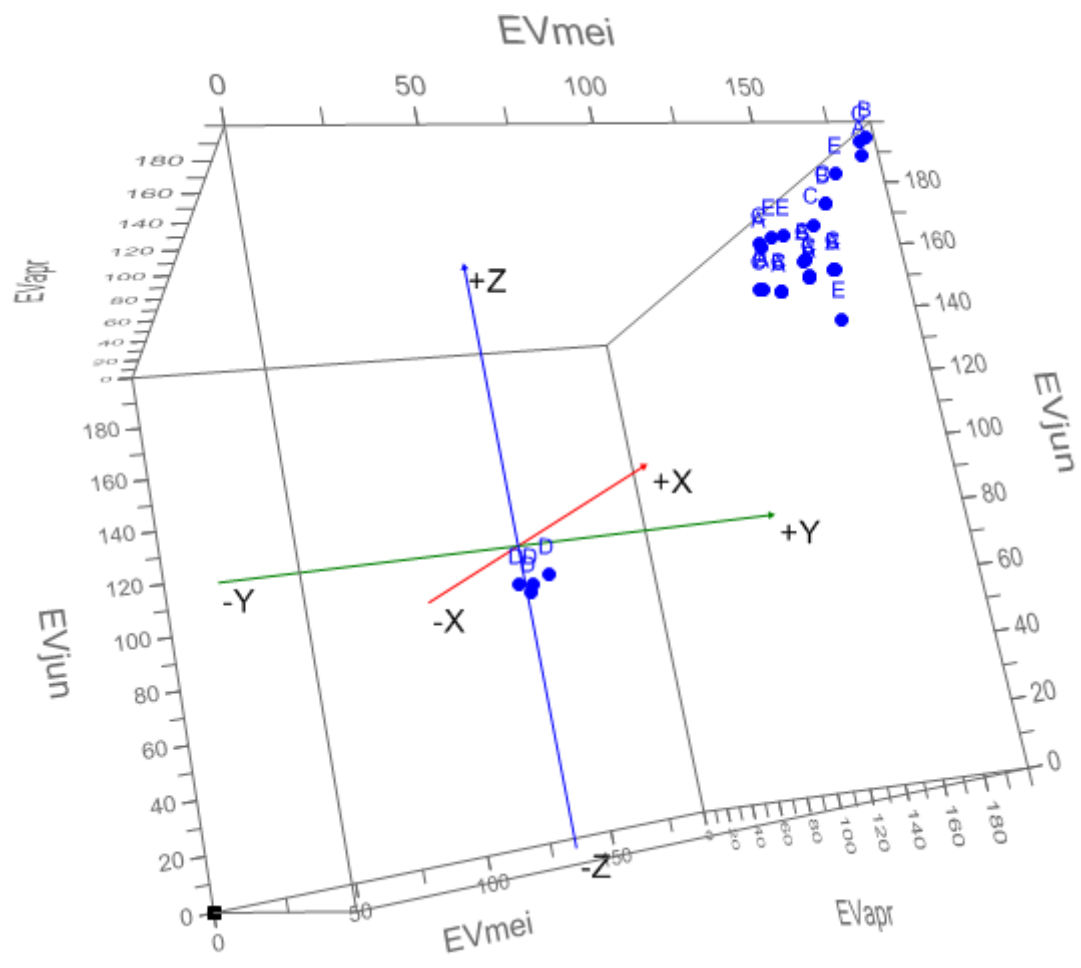
(b) PCA evapotranspirasi

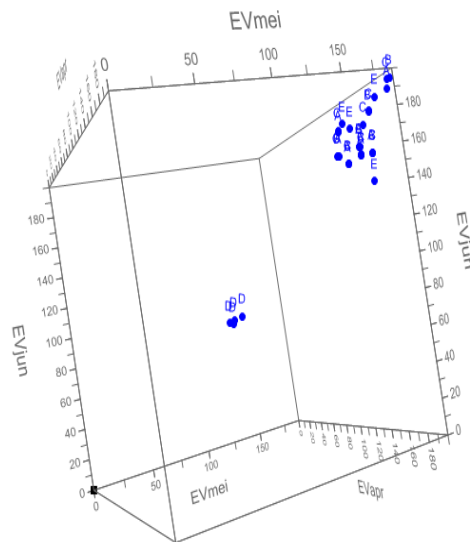
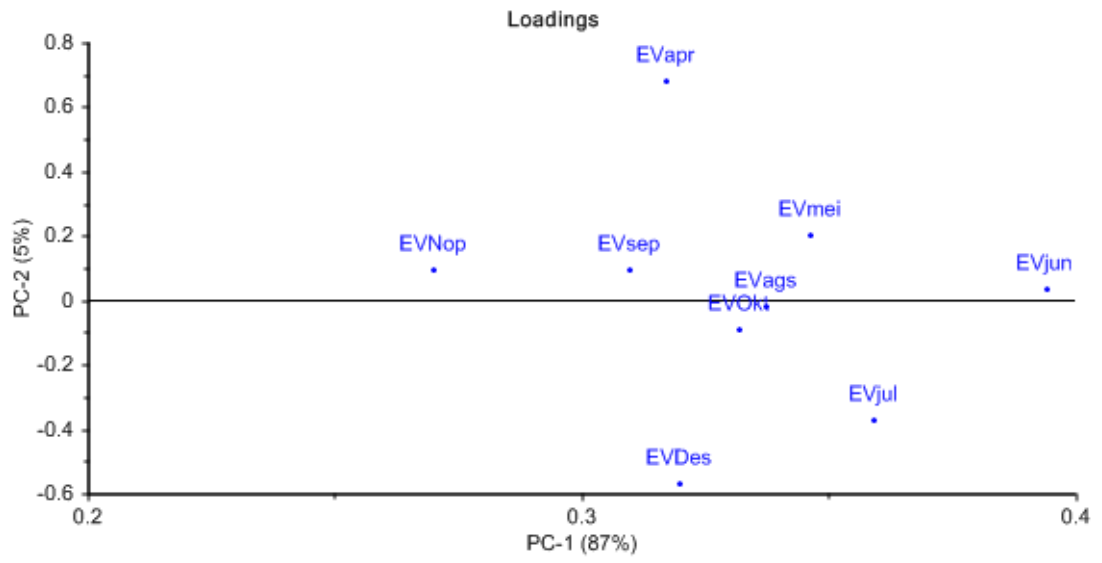


(c) PCA debit

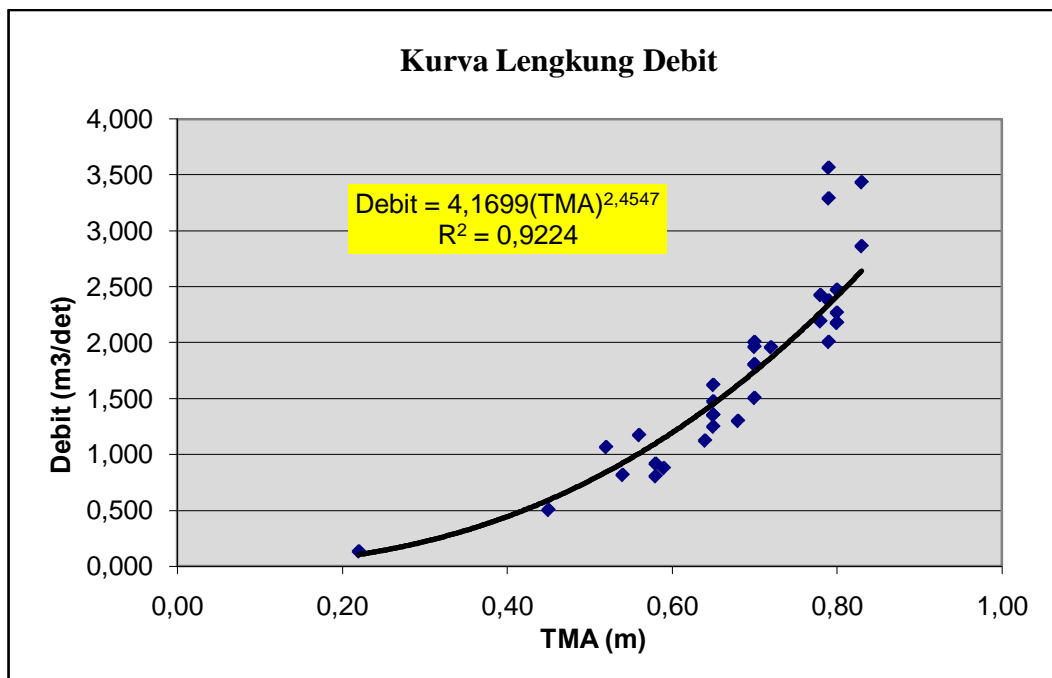
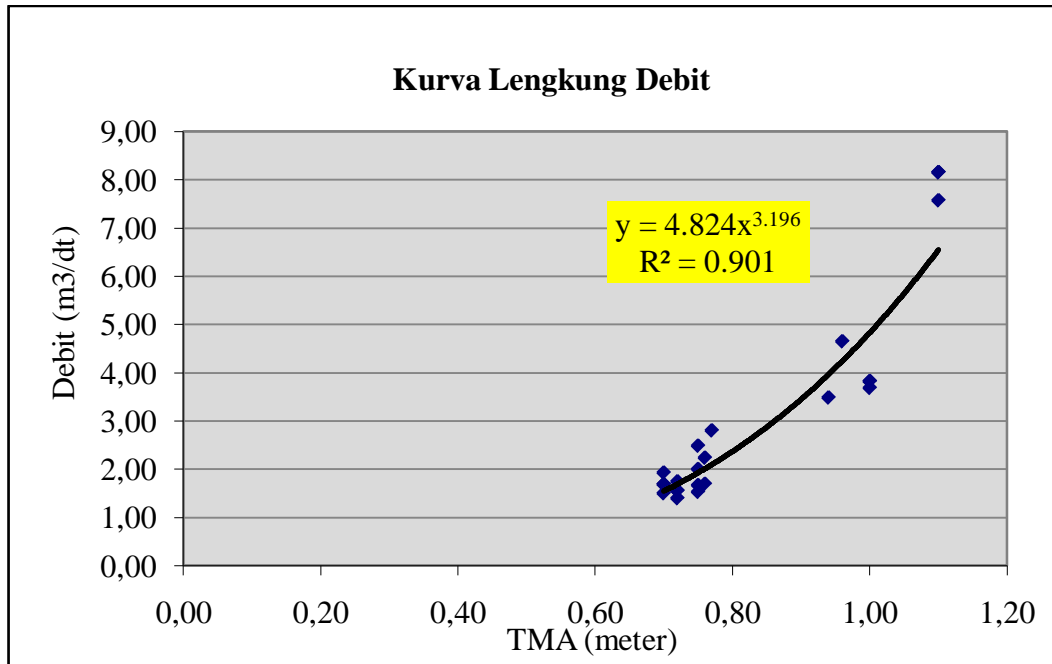


(d) PCA untuk semua variabel





Lampiran 16. Kurva Lengkung debit SPAS



Lampiran 19. Perubahan Penggunaan Lahan Sub DAS di DAS Krueng Peusangan

